PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA PADA MATERI LAPORAN ARUS KAS DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SIBOLGA

Oleh:
KARMILA NURIMA SARI
NPM: 14100015/ Program Studi Pendidikan Akuntansi
Mahasiswi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

ABSTRACT

This study aims to describe of using inquiry learning strategy in teaching cash flow statement, students' cash flow statementachievement before and after using inquiry learning strategy and whether there is a significant influence of using inquiry learning strategy onstudents' cash flow statementachievement. The research was conducted at the eleventh grade students of accounting major of SMK Negeri1 Sibolga by applying experimental method (one group pretest posttest design) with 35 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 71 students. Observation and test were used in collecting the data. Based on the data analysis, it was found that: (1) the average of using inquiry learning strategy was 3.45 (very good category) and (2) the average of students' cash flow statement achievement before using inquiry learning strategy was 65.71 (enough category) and after using inquiry learning strategy was 77.71 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using paired sample $t_{test}$and helping SPSS 23, the result showed the significant value was less than 0.05 (0.000<0.05). It means, there is a significant influence of using inquiry learning strategy on students' cash flow statement achievement.

Key words:inquiry learning strategy, cash flow statement

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling *fundamental*. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.Tetapi, pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam belajar, sehingga menyebabkan hasil belajar akuntansisiswa masih ada yang rendah utamanya mengenai materi laporan arus kas. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran yang bersangkutan, hasil belajar akuntansisiswa pada materi laporan arus kas secara keseluruhan masih rendah.Kondisi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa ini bisa terjadi karena beberapa faktor : (1) siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar; (2) siswa tidak mampu menguasai materi yang diajarkan; (3) siswa tidak mampu menghubungkan materi

dengan kehidupan sehari-hari; (4) lingkungan belajar yang tidak kondusif; (5) sarana dan prasaran yang kurang mendukung; (6) kurangnya motivasi siswa dalam belajar; (7) siswa menganggap bahwa mata pelajaran Pengantar akuntansi dan Keuangan adalah mata pelajaran yang sangat membosankan karena banyak menghitung dan membutuhkan keseriusan; (8) Strategi pembelajaran yang dilakukan guru kurang optimal.

Sebagaimana dilihat dari persentase nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa kelas XI Akuntansi pada materilaporan arus kas di SMK Negeri 1 Sibolgasebanyak 71 siswa. Dapat ditunjukkan bahwa sebanyak 38 siswa ataupun 60% dari jumlah seluruh siswa memperoleh nilai rata-rata di bawah kriteria dan ketuntasan minimal(KKM). Sedangkan persentase siswa yang memenuhi kriteria dan ketuntasan minimal(KKM) yang sudah ditetapkan yaitu 70 sebanyak 33 siswa ataupun 40%. Dari hasil ulangan tersebut maka hasil belajar siswa masih rendah.Bila kondisi pendidikan semakin rendah dan tidak segera diperbaiki, khususnya pada tingkat SMK, maka dikhawatirkan mutu pendidikan akan semakin merosot.

Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswapada materi laporan arus kas perlu dilakukan beberapa pembenahan terhadap siswa dan guru yang bersangkutan di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga, yaitu antara lain mengadakan les tambahan, menyediakan alat peraga, menyediakan buku paket pelajaran, menyediakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menggunakan teknik-teknik atau strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Salah satu solusi alternatif yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa pada materi Laporan Arus Kas yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran Inkuiri. Strategi pembelajaran Inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang mengajarkan siswa berpikir melalui proses merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan kesimpulan. Dalam mempelajari materi Laporan Arus Kas diperlukan metode atau Strategi pembelajaran sesuai dengan strategi yang digunakan dalam membantu siswa untuk mempermudah proses belajar. Melalui strategi pembelajaran inkuiri siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal. Pemilihan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain : dapat merangsang daya kreatif siswa dalam belajar, siswa akan memusatkan perhatian pada pelajaran dikarenakan dalam pembelajaran seluruh siswa terlibat dalam tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis merasa termotivasi untuk melakukan penelitian tentang“Pengaruh Strategi Pembelajaran InkuiriTerhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Materi Laporan Arus Kas di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga”.

1. Hakikat Hasil BelajarAkuntansiSiswa Pada MateriLaporan Arus Kas

Sebelum dijelaskan apa yang dimaksud dengan hasil belajar ada baiknya terlebih dahulu diterangkan pengertian belajar. Belajar merupakan hal yang selalu dilakukan oleh setiap manusia. Dimana melalui proses belajar inilah maka akan menambah ilmu pengetahuan seseorang yang diperoleh dari pengalaman dengan lingkungannya. Berikut ini merupakan pemaparan dari beberapa perspektif para ahli tentang pengertian belajar, yaitu:

Menurut Hilgard (dalam Wina, 2011:112) “Belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan ilmiah”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan

perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan menuju terbentuknya kepribadian yang utuh yang ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

Untuk mengetahui apakah seseorang berhasil dalam melakukan kegiatan belajar maka dilakukan evaluasi atau tes hasil belajar. Menurut B. Uno (2014:137) mengatakan bahwa "Hasil belajar merupakan kapasitas terukur dari perubahan individu yang diinginkan berdasarkan ciri-ciri atau variabel bawaannya melalui perlakuan pengajaran tertentu".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yaitu keseluruhan kegiatan pengubahan (pengumpulan data dan informasi, pengelolaan, penafsiran dan perhitungan) untuk membuat keputusan tentang hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Dalam mata pelajaran akuntansi terdapat materi yang salah satunya adalah Laporan Arus Kas. Menurut Hery (2013:460) mengatakan bahwa, "Laporan Arus Kas yaitu laporan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode.

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas merupakan perputaran arus kas yang dilakukan dalam satu periode dengan sumber penggunaan kas masuk dan kas keluar dari perusahaan tersebut.

Sesuai dengan silabus mata pelajaran Akuntansi di kelas XI Akuntansi SMK N 1 Sibolga Tahun ajaran 2017/2018, indikator terdiri dari yaitu : 1)Aktivitas Operasi, 2)Aktivitas Investasi, dan 3) Aktivitas Pembiayaan. Yang perlu dipelajari dan dipahami siswa dalam materi Laporan Arus Kas, berikut akan penulis uraikan satu per satu.

a. Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi meliputi transaksi yang tergolong sebagai penentu besarnya laba/rugi bersih. Kas yang diterima dari pendapatan bunga dan deviden tidaklah dikategorikan sebagai aktivitas investasi, melainkan aktivitas operasi.Menurut Soemarso (2005:321) mengatakan bahwa, "Arus Kas aktivitas operasi adalah aktivitas yang diperoleh dari kegiatan usaha utama perusahaan adalah menghasilkan barang/jasa dan menjualnya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka ditarik penjelasan bahwa arus kas aktivitas operasi adalah aktivitas yang di peroleh dari kegiatan usaha utama perusahaan yang dapat digunakan di dalam menghitung dan melaporkan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

b. Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi memberikan informasi berkaitan penggunaan uang kas untuk pembelian atau penerimaan uang dari penjualan aktiva tetap, investasi perusahan seringkali di ikuti dengan pencarian dana, hal ini dilakukan karena seringkali arus kas operasi saja tidak mampu menutup kebutuhan investasi. Menurut Soemarso (2005:331) mengatakan bahwa, "Aktivitas investasi adalah perolehan dari pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Berdasarkan pemaparan para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwaaktivitas investasi merupakan perolehan dana pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas, serta yang termasuk sebagai aktivitas investasi adalah membeli atau menjual tanah, bangunan, dan peralatan.

c. Aktivitas Pembiayaan

Aktivitas pendanaan meliputi transaksi-transaksi dimana kas diperoleh atau dibayarkan kembali kepada pemilik dana (investor) dan kreditur. Menurut

Syafri (2012:261) mengemukakan bahwa aktivitas pembiayaan/pendanaan merupakan aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan, berupa kegiatan mendapatkan sumber-sumber dana dari pemilik dengan memberikan prospek penghasilan dari sumber dana tersebut, meminjam dan membayar utang kembali atau melakukan pinjaman jangka panjang untuk membayar utang tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa aktivitas pembiayaan/pendanaan adalah transaksi yang berkaitan dengan utang jangka panjang maupun ekuitas (modal) perusahaan serta meminjam dan membayar utang kembali atau melakukan pinjaman jangka panjang untuk membayar utang tertentu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Akuntansi pada materi Laporan Arus Kas adalah suatu hasil kegiatan evaluasi yang telah dilakukan terhadap tingkat pemahaman, pengetahuan, penguasaaan dankemampuan siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi pada materi Laporan Arus Kas yang indikatornya yaitu 1)Aktivitas Operasi, 2)Aktivitas Investasi, dan 3) Aktivitas Pembiayaan.

2. Hakikat Strategi Pembelajaran Inkuiri

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan beberapa strategi pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, seperti strategi pembelajaran Inkuiri. Hamdani 2011:182 menyatakan, "Strategi Pembelajaran Inkuiri adalah suatu cara belajar atau penelaahan yang bersifat mencari pemecahan permasalahan dengan cara kritis, analisis, dan ilmiah dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan yang meyakinkan karena didukung oleh data atau kenyataan".

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri adalah strategi pembelajaran yang mempersiapkan siswa pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri sehingga dapat berpikir secara kritis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Adapun menurut Wina (2006:201) langkah-langkah penggunaan model pembelajaran Inkuiri yaitu: (a) Merumuskan Masalah; (b) Mengajukan Hipotesis; (c) Mengumpulkan data; (d) Menguji Hipotesis; (e) Kesimpulan. Untuk lebih jelasnya, maka penulis akan menguraikan secara singkat satu persatu yaitu:

a. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah merupakan usaha untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan penelitian apa saja yang perlu dijawab atau dicarikan jalan pemecahan masalahnya. Menurut Wina (2006:202) menyatakan bahwa, "Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berfikir memecahkan teka-teki itu". Selanjutnya menurut Trianto (2009:169), "Kegiatan inkuiri dimulai ketika pertanyaan atau permasalahan diajukan. Untuk meyakinkan bahwa pertanyaan sudah jelas, pertanyaan tersebut dituliskan dipapan tulis, kemudian siswa diminta untuk merumuskan hipotesis".

Dari pendapat di atas merumuskan masalah adalah untuk memperkuat pemecahan masalah yang akan memperkuat informasi sehingga peneliti dapat mengajukan hipotesis.

b. Mengajukan Hipotesis

Mengajukan hipotesis merupakan kemampuan atau potensi individu untuk berfikir, atau menebak suatu permasalahan. Menurut Wina (2006:203) menyatakan, "Mengajukan Hipotesis adalah jawaban

sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji". Sedangkan menurut Trianto (2009:169), "Mengajukan Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan atau solusi permasalahan yang dapat diuji dengan data".

Dari pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa, mengajukan hipotesis adalah suatu jawaban atau dugaan sementara yang dapat diuji dengan data serta kesimpulan yang dapat ditarik sebagai jawaban sementara terhadap suatu masalah.

c. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan dalam rangka mencapai hasil belajar yang baik. Menurut Wina (2006:204) menyatakan bahwa, "mengumpulkan data adalah aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Sedangkan menurut Trianto (2009:169), menyatakan bahwa "Hipotesis digunakan untuk menuntut proses pengumpulan data, data yang dihasilkan berupa tabel, matrik atau grafik.

Dari pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa pengumpulan data merupakan suatu jawaban sementara dari pernyataan yang akan diuji kembali atau pengumpulan data dalam bentuk grafik, tabel atau matrik untuk mendapatkan hasil yang sebenarnya.

d. Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis merupakan suatu pengembangan kemampuan yang berfikir secara rasional. Artinya, kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus di dukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Wina (2006:204) menyatakan bahwa, "Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data". Sedangkan menurut Trianto (2009:169), "Menguji Hipotesis yaitu Siswa bertanggung jawab menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menganalisis data yang telah diperoleh. Faktor penting dalam menguji hipotesis adalah pemikiran"benar" atau "salah".

Dapat dijelaskan bahwa, Menguji Hipotesis adalah suatu proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai data atau informasi yang diperoleh bedasarkan pengumpulan datayang telah dirumuskan dengan menganalisis data yang telah diperoleh.

e. Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan merupakan *gong*-nya dalam proses pembelajaran. Sering terjadi, oleh karena banyaknya data yang diperoleh menyebabkan kesimpulan yang dirumuskan tidak fokus terhadap masalah yang hendak dipecahkan. Karena itu, untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan. Menurut Wina (2006:205) menyatakan, "Kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis". Sedangkan menurut Trianto (2009:169), "Kesimpulan adalah Langkah menutup dari pembelajaran inquiri adalah membuat kesimpulan sementara berdasarkan data yang diperoleh siswa".

Dapat dijelaskan bahwa, Kesimpulan adalah suatu proses yang diperoleh berdasarkan data yang telah dibahas dan membuat kesimpulan sementara berdasarkan data yang diperoleh".

B. Metodologi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sibolga yang terletak di jalan Ferdinand Lumban TobingKota Sibolga, yang dipimpin oleh Bapak Kepala Sekolah Bastian Sitompul, S.Pd, Sedangkan guru mata pelajaran akuntansi di sekolah ini adalah Ibu Alni Safitri Hutauruk, S.Pd, dan

Ibu Juniar Aritonang, S.Pd sebagai guru mata pelajaran Akuntansi di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga.

Adapun alasan penulis menjadikan SMK Negeri 1 Sibolga lokasi penelitian, yaitu dimana nilai hasil belajar Akuntansisiswa pada Laporan Arus Kas masih rendah dan sangat penting untuk dikaji lebih mendalam.Disamping itu, peneliti menemukan masalah di SMK Negeri 1 Sibolga, masalah yang dimaksud adalah dimana minat atau pun bakat siswa belajar mata pelajaran Akuntansikhususnya pada materilaporan arus kas sangat rendah.

Metode merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh suatu tujuan pemecahan masalah yang dihadapai. Sugiyono (2014:1) bahwa, "Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". MenurutArikunto (2010:62) menyatakan "Metodologi Penelitian merupakan bagian pokok dalam program penelitian".

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Metode Penelitian merupakan pengumpulan data penelitian yang sangat dibutuhkan cara-cara ilmiah yang praktis yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data penelitian yang empiris.

Untuk membahas permasalahan yang dihadapi serta menguji hipotesis, maka penulis menggunakan metode eksperimen, yakni untuk mencari gambaran tentang kedua variabel, serta melihat pengaruh diantara kedua variabel tersebut.Metode eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dengan cara atau kondisi yang terkontrol secara ketat.Menurut Sugiyono (2010:72) mengatakan bahwa "Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan".

Populasi merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, populasi dapat menjanjikan sebagai sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sukardi (2009:53) mengatakan bahwa "Populasi adalah semua anggota kelompok, manusia, binatang, pristiwa atau yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian".Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Kelas XI Akuntasni SMK Negeri 1 Sibolga yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 71 orang dan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *Random Sampling*, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dari kedua variabel yang akan diteliti adalah dengan menggunakan observasi untuk pengunaan strategi pembelajaran Inkuiri (variabel X) dan tes untuk hasil belajar Akuntansi siswa pada materi Laporan Arus Kas (variabel Y).Menurut Riduwan (2010:76) mengatakan bahwa "Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek peneliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan". Tesdigunakan untuk memperoleh data hasil belajar Akuntansisiswa pada materilaporan arus kas di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga. Menurut Arikunto (2006:150) mengatakan bahwa "Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok". Adapun tes yang digunakan dalam ini adalah tes pilihan ganda.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kedua variabel berdasarkan mean, median, modus, distribusi frekuensi dan grafik histogram. Sedangkan analisis statistik inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima

atau ditolak dengan menggunakan uji "t" test.Selanjutnya akan digunakan alat bantu SPSS (*Statistical Products and Solution Services)*untuk menguji kebenaran hipotesis yang ditegakkan dalam penelitian ini, apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

C. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

1. Deskripsi Data Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada MateriLaporan Arus Kas Di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga

Nilai *mean* hasil perhitungan di atas jika dikonsultasikan pada kriteria nilai observasi yang ditetapkan pada tabel 5, maka posisi data dari penggunaan model pembelajaran Inkuiri berada pada kategori "sangat baik". Artinya proses penggunaan strategi pembelajaran Inkuiri dalam penelitian ini telah terlaksana sesuai dengan baik.

2. Deskripsi Data Hasil BelajarAkuntansiSiswa Pada Materi Laporan Arus Kas Sebelum Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga, diketahui secara umum data tes hasil belajarakuntansisiswa pada materilaporanarus kassebelum menggunakan strategi Inkuiri diperoleh nilai terendah adalah 45 dan nilai tertinggi adalah 90. Sedangkan nilai minimum dan maksimum yang mungkin dicapai oleh responden adalah antara 0-100 dimana nilai tengah teoritisnya adalah 50. Dari hasil perhitungan nilai yang diperoleh (lampiran 8), nilai rata-rata atau *mean* sebesar 65,71. Sedangkan nilai *median* sebesar 65,00 dan nilai *modus* 65.

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai *mean* 65,71 dengan jumlah responden 35 orang. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III, maka posisi data hasil belajar Akuntansisiswa pada materilaporan arus kas sebelum menggunakan strategi Pembelajaran Inkuiri berada pada kategori "cukup". Artinya hasil belajar siswa sebelum penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri rata-rata siswa masih kurang maksimal pengetahuannya.Nilai rata-rata hasil belajar Akuntansi pada materi laporan arus kas 65,71 dengan nilai tengah teoritisnya yaitu 50, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tersebut berada diatas nilai teoritisnya. Kemudian dari tabel tersebut juga diketahui bahwa nilai tengah (median) adalah 65,00, sedangkan nilai yang sering muncul (modus) adalah 65, nilai terendahnya adalah 45, nilai tertingginya adalah 90, dan jumlah keseluruhan adalah 2300.

3. Deskripsi Data Hasil Belajar AkuntansiSiswa pada MateriLaporan Arus Kas Sesudah Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga, diketahui secara umum data tes hasil belajar Akuntansi Siswa pada Materi Laporan Arus Kas sesudah menggunakan strategi Pembelajaran Inkuiri diperoleh nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 95. Sedangkan nilai minimum dan maksimum yang mungkin dicapai oleh responden adalah antara 0-100 dimana nilai tengah teoritisnya adalah 50. Dari hasil perhitungan nilai yang diperoleh, nilai rata-rata atau *mean* sebesar 77,71. Sedangkan

nilai *median* sebesar 80,00 dan nilai *modus* 85.

Nilai *mean* hasil perhitungan diatas jika dikonsultasikan pada kriteria nilai yang ditetapkan pada bab III, maka posisi data hasil belajar Akuntansi siswa pada materi Laporan Arus Kas sesudah menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri berada pada kategori "baik". Artinya hasil belajar siswa sesudah menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuirimeningkat, sehingga mencapai nilai maksimum.Kemudian dari tabel tersebut juga diketahui bahwa nilai tengah (median) adalah 80,00, sedangkan nilai yang sering muncul (modus) adalah 85, nilai terendahnya adalah 50, nilai tertingginya adalah 95, dan jumlah keseluruhan adalah 2720.

4. Pengujian Hipotesis

Sesudah mendeskripsikan data variabel, maka akan dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel yang diteliti dan untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan kajian teoritis pada bab II, peneliti merumuskan hipotesis "terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar Akuntansi siswa pada materi Laporan Arus Kas di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga".

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji t. Analisa pengujian hipotesis diolah dengan menggunakan *software* SPSS.

Berdasarkan hasil *output SSPS V 23* tabel *Paired Samples* Test untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t 7,809, sig (2-tailed) dengan nilai signifikan = 0,000. Berdasarkan hasil *output SSPS V 23*diperoleh t_{hitung} sebesar 7,809.

Sementara untuk menguji tingkat signifikan dari hasil uji t *output SPSS V 23* yaitu :

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil test siswa pada materi laporan arus kas sebelum dan sesudah penggunaan strategi pembelajaran Inkuiri.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil test siswa pada materi laporan arus kas sebelum dan sesudah penggunaan strategi pembelajaran Inkuiri.

Berdasarkan tabel dan ketentuan diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan *sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Artinya kebenarannya dapat diterima dengan tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis alternatif diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya Terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan strategi pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar Akuntansi Siswa pada materi Laporan Arus Kas di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga.

b. Pembahasan

Strategi Pembelajaran Inkuiri merupakan pembelajaran yang berpusat pada guru, namun sepenuhnya pembelajaran tersebut tidak selalu diperankan oleh guru, melainkan guru hanya memberikan arahan sehingga peserta didik yang melaksanakan kegiatannya, agar peserta didik tampak aktif dan kreatif dalam kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung dan strategi pembelajaran Inkuiri mengajarkan siswa berpikir melalui proses merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan kesimpulan. Pembuktian dilapangan dengan penggunaan strategi pembelajaran Inkuiri telah dilakukan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada

materi Laporan Arus Kas. Hal ini diketahui dari hasil uji t instrument yang diterapkan.

Dimana tahap awal penelitian penulis memberikan *pre-test* pada kelas XI Akuntansi-2 sebagai sampel peneliti. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 65,71. Dari hasil pre-test terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum penggunaan model pembelajaran Inkuiri masih berada pada kategori "cukup". Sedangkan tahap selanjutnya peneliti memberikan *post-test* kepada kelas XI Akuntansi-2 sebagai sampel dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri dengan ini nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 77,71. Dari hasil belajar Akuntansi Siswa pada materi Laporan Arus Kas di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga berada pada kategori "baik". Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang sesuai dengan apa yang telah diterapkan.

Berdasarkan temuan penelitian di atas maka hasil penelitian tersebut dapat dikaitkan dengan peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh Burhanah (2015). Dalam melakukan kajian yang relevan penulis menemukan sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di SD N 4 Tanggung Kecamatan Tanggung Harjo Kabupaten Grobogan". Berdasarkan hasil penelitian tersebut hipotesis menunjukkan Peningkatan hasil belajar tersebut dilihat dari Penelitian hasil belajar melalui tes dari prasiklus, siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus 2 dapat mencapai indikator yang diharapkan yaitu >70% dari jumlah seluruh siswa mendapat nilai ≥58 (KKM=58). Artinya penelitian menyimpulkan terdapat "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV". Adiwiratama (2012) dalam penelitiannya yang berjudul, " pengaruh imformasi laba, laporan arus kas dan size perusahaan terhadap *return* saham (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di beli".

Berdasarkan penjelasan dua penelitian yang sudah dipaparkan diatas, peneliti masih ingin meneliti tentang "Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Materi Laporan Arus Kas di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga".

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa tergantung pada kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Dari kajian yang telah disebutkan diatas, maka diperoleh hasil belajar siswa pada materi laporan arus kas sesudah penggunaan strategi pembelajaran Inkuiri di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga dengan nilai rata-rata 77,71. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada Bab III berada pada kategori "Baik". Artinya nilai yang dicapai siswa pada materi laporan arus kas sudah sesuai yang diharapkan dengan diatas Kriteria dan Ketuntasan Minimal (KKM) di SMK Negeri 1 Sibolga yaitu 70 dan artinya bahwa tingkat penguasaan siswa pada materi laporan keuangan sudah baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar Akuntansisiswa pada materi Laporan Arus Kas di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan strategi pembelajaran Inkuiri pada materi laporan arus kas siswa di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga, telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah Strategi Pembelajaran Inkuiri dan diperoleh skor rata-rata 3,45 yang berada pada kategori "sangat baik".

2. Gambaran hasil belajar Akuntansi Siswa pada materi Laporan Arus Kas sebelum penggunaan Strategi pembelajaran Inkuiri siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga, diperoleh nilai rata-rata 65,71 berada pada kategori "cukup". Hasil belajar Akuntansi Siswa pada materi Laporan Arus Kas sesudah penggunaan strategi pembelajaran Inkuiri siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga, diperoleh nilai rata-rata 77,71 berada pada kategori "baik".
3. Adapun pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar Akuntansi Siswa pada materi Laporan Arus Kas di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga, sebagai hasil pengolahan data melalui *software SPSS* dan pengujian hipotesis diperoleh uji t sebesar 7,809 sig.(2-tailed) dengan nilai signifikan 0,000. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh t_{hitung}sebesar 7,809 sedangkan t_{tabel}yaitu 1,692. Dengan demikian terlihat bahwa t_{hitung}lebih besar dibanding t_{tabel} yaitu 7,809 > 1,692. Berdasarkan temuan penelitian di atas maka hasil penelitian tersebut dapat dikaitkan dengan peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh Burhanah (2015). Dalam melakukan kajian yang relevan penulis menemukan sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di SD N 4 Tanggung Kecamatan TanggungHarjo Kabupaten Grobogan". Berdasarkan hasil penelitian tersebut hipotesis menunjukkan Peningkatan hasil belajar tersebut dilihat dari Penelitian hasil belajar melalui tes dari prasiklus, siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus 2 dapat mencapai indikator yang diharapkan yaitu >70% dari jumlah seluruh siswa mendapat nilai ≥58 (KKM=58). Artinya penelitian menyimpulkan terdapat "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV ".Selanjutnya, Adiwiratama (2012) dalam penelitiannya yang berjudul, "pengaruh imformasi laba, laporan arus kas dan size perusahaan terhadap *return* saham (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di beli". Sehingga dapat disimpulkan bahwa peneliti memperoleh temuan yaitu "Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar Akuntansi Siswa pada materi Laporan Arus Kas di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga". Dengan demikian terlihat bahwa t_{hitung}lebih besar dibanding t_{tabel} yaitu 7,809 > 1,692. Artinya bahwa hipotesis alternatif dapat diterima atau disetujui kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik).* Jakarta : Rineka Cipta

_____. 2010. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik).* Jakarta : Rineka Cipta

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia

Hamzah B. Uno. 2014. *Model Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Hery. 2013. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta : CAPS

Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta

Soemarso. 2005. *Akuntansi suatu pengantar*. Jakarta : Salemba Empat

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta

Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya).* Jakarta : Bumi Aksara

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Predana Media

Wina, Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Predana Media Group

Wina, Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Predana Media Group

Adiwiratam. 2012. *Pengaruh Informasi Laba Laporan Arus Kas dan Size Perusahaan Terhadap Returt Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Beli*.

Burhanah. 2015. *Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di SD N 4 Tanggung Kecamatan Tanggung Harjo Kabupaten Grobogan.*